

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, persaingan dalam industri media semakin ketat. Salah satu yang paling terlihat yaitu dalam tayangan televisi. Melalui tayangan televisi tersebut, dapat dilihat bahwa program hiburan berhasil merajai minat penonton. Hampir di setiap saluran televisi memiliki program hiburan. Seperti yang diketahui bahwa televisi merupakan media komunikasi massa yang banyak diminati masyarakat karena selain menjadi sumber informasi, sekaligus juga menjadi hiburan (Surbakti, 2008, p. 78).

Begitu juga dalam media daring yang semakin berkembang, dunia hiburan memiliki tempat khusus bagi peminatnya. Beberapa media daring di Indonesia memiliki kanal hiburan tersendiri seperti *Cnnindonesia.com*, *Tempo.co*, *Kumparan*, dan masih banyak lagi. Meski begitu fokus pemberitaan hiburan di setiap media berbeda. *Cnnindonesia.com* membagi lagi kanal hiburan menjadi beberapa bagian, diantaranya film, musik, *seleb*, seni budaya, dan “Music At Newsroom”. Begitu juga dengan *Kumparan* yang memiliki kanal bernama “Entertainment” sendiri. Berbeda dengan kedua media tersebut, *Tempo.co* tidak mengelompokkan artikel dalam satu kanal hiburan, tetapi langsung masuk dalam kanal *seleb*, *gaya*, *travel*, *event*, dan *cantik*.

Adanya kanal hiburan dalam media-media tersebut membuktikan bahwa masyarakat memiliki minat khusus dalam membaca berita hiburan. Bahkan tidak hanya berada dalam satu kanal di sebuah media, terdapat juga media yang secara khusus membuat berita hiburan dengan segmentasi yang lebih sempit. Beberapa diantaranya seperti *Gadis.co.id* yang membahas berita-berita seputar gaya hidup remaja perempuan yang sifatnya menghibur dan

juga ditujukan khusus kepada remaja perempuan. Ada juga yang serupa yaitu *Hai.grid.id* yang membahas berita-berita ringan dan menghibur serta ditujukan kepada remaja laki-laki. Sedangkan salah satu media yang memiliki segmentasi yang lebih sempit lagi ialah *Kincir.com*, karena hanya menyediakan berita seputar film, serial, *games*, dan *e-sport* yang ditujukan untuk remaja.

Meski membahas topik hiburan yang cenderung lebih ringan dibanding yang lain, proses pencarian informasi dan penulisan berita dalam media *Kincir.com* tetap harus menggunakan prinsip-prinsip serta kode etik jurnalistik. Hal tersebut berkaitan dengan produk *Kincir.com* yang termasuk dalam karya jurnalistik. Satu hal yang menjadi perbedaan jurnalisme hiburan dengan jurnalisme lainnya terletak pada topik pemberitaan yang dipilih. Christopher H. dalam *Encyclopedia of Journalism* (2009) menyebutkan bahwa jurnalisme hiburan berkaitan dengan informasi industri hiburan, seperti film, musik, *fashion*, *video games*, dan sebagainya. Sama halnya dengan media *Kincir.com* yang menerapkan jurnalisme hiburan dengan menyajikan berita *feature* dan *soft news* seputar film, serial, *games*, dan *e-sport*.

Dalam praktik magang yang dilakukan oleh penulis selama kurang lebih 60 hari kerja terlihat bahwa reporter media *Kincir.com* menerapkan prinsip-prinsip dan kode etik sejak awal proses pencarian informasi hingga menghasilkan produk jurnalistik. Maka dari itu, dalam laporan ini penulis akan menjabarkan praktik kerja reporter dalam menerapkan prinsip-prinsip dan kode etik jurnalistik saat proses pembuatan berita di media *Kincir.com*. Terlebih sebagai media hiburan, *Kincir.com* harus tetap menerapkan segala aspek jurnalistik dalam produk atau karya seperti artikel *soft news* dan *feature* yang kerap disuguhkan oleh media ini.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Proses melakukan kerja magang ini adalah menyelesaikan salah satu persyaratan kelulusan strata satu (S1) di Universitas Multimedia Nusantara (UMN), serta tujuan lain berupa:

1. Ingin mengetahui secara mendalam praktik kerja reporter sebagai jurnalis hiburan khususnya pada media online *Kincir.com*.
2. Ingin mengaplikasikan materi yang dipelajari saat kuliah ke dalam dunia kerja.
3. Ingin memiliki pengalaman bagaimana bekerja langsung dalam memproduksi karya jurnalistik pada media online *Kincir.com*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan ketentuan yang dibuat oleh fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Jurnalistik, penulis menjalankan program magang sekurang-kurangnya selama 60 hari kerja atau setara dengan 3 bulan. Setelah mengajukan kartu magang yang ketiga, penulis akhirnya dinyatakan resmi memulai magang pada 22 Agustus 2019 dan selesai pada 15 November 2019 atau setara dengan 62 hari kerja.

Saat wawancara dengan media *Kincir.com*, editor menyatakan bahwa jam kerja di media tersebut dimulai dari jam 09.00 WIB. Meski begitu karyawan diperbolehkan lebih fleksibel untuk masuk kerja dengan catatan harus memenuhi jam kerja selama 9 jam. Maka dari itu, jika masuk pukul 09.00 WIB, maka karyawan bisa selesai pada pukul 18.00 WIB. Begitu juga diterapkan oleh mahasiswa yang sedang magang di media *Kincir.com*. Khusus, untuk hari Selasa dan Kamis, penulis diberi kesempatan untuk masuk setengah hari karena terdapat jadwal kelas yang bertabrakan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam tahap mendaftarkan diri untuk program magang ke perusahaan media, penulis mengajukan beberapa berkas diantaranya CV, portofolio, dan cover letter dengan posisi sebagai repoter. Penulis membuat daftar perusahaan media yang ingin dituju dan mencari kontak atau emailnya untuk segera mengirim lamaran magang. Kurang lebih terdapat 25 media yang mendapat lamaran magang dari penulis. Setelah menunggu sekitar satu minggu lebih, akhirnya satu per satu media membalas email dari penulis, salah satunya *Kincir.com*.

Tidak lama, setelah melakukan wawancara, akhirnya seminggu kemudian *Kincir.com* menjadi media pertama yang menerima penulis sebagai karyawan magang. Maka dari itu, penulis langsung menyetujui untuk magang di *Kincir.com* tepatnya pada 5 Agustus 2019. Kurang lebih selama 3 minggu penulis akhirnya berhasil mengajukan KM-00 hingga KM-03 pada 22 Agustus. Oleh karena itu, penulis resmi dihitung magang pada tanggal 22 Agustus 2019.

Selama proses magang, penulis berada di bawah bimbingan editor senior, Anissa Arianita dan editor junior, Nur Alfatningsih. Penulis juga dikontrol oleh pemimpin redaksi/*head of content* yaitu Agung Rusmana. Sedangkan, untuk proses penulisan laporan magang sebagai salah satu syarat kelulusan, penulis dibimbing oleh dosen pengampu, B. Guntarto.